

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menganalisis dan mendeskripsi latar, interaksi, serta status sosial untuk mendapatkan informasi kompleks dari pemberi informasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dibanding penelitian kuantitatif. Pengukuran data dilakukan tanpa menggunakan rumus. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2014, hlm. 306)

3.2 Objek Penelitian

Hal utama dalam melakukan penelitian adalah menentukan objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian membahas tentang apa atau siapa yang akan menjadi objek penelitian.

Penulis melakukan penelitian pada Klinik Waluyo Jati yang berlokasi di Jl. Ambengan No.68 Surabaya. Klinik ini merupakan klinik pelayanan kesehatan yang telah melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar sejak tahun 1991. Penulis memilih Klinik Waluyo Jati sebagai objek penelitian karena ingin menunjukkan hal penting mengenai *tax planning* bagi Klinik Waluyo Jati dan dengan hasil analisa ini, Klinik Waluyo Jati dapat mengetahui lebih detail penerapan terbaik atas perhitungan perpajakan sehingga manajemen dapat mengambil langkah bijak untuk kemajuan klinik.

3.3. Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* yang mana orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diperlukan.

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012, hlm.54)

Kriteria yang digunakan oleh penulis adalah pihak pemegang keuangan dan perpajakan Klinik sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek penelitian. Sehingga informan penelitian ini adalah Akuntan Klinik Waluyo Jati.

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan oleh peneliti untuk kelancaran penyusunan penelitian ini adalah:

(1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian. Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dan dokumentasi data berupa Laporan Keuangan tahun 2019-2021 dari Akuntan Klinik Waluyo Jati untuk dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti.

(2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data penelitian. Contoh dari data sekunder yakni kajian pustaka/buku, laporan, literature, dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian Analisis Perbandingan Penerapan Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 31E Pada Klinik Waluyo Jati.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data penelitian yang digunakan untuk penyusunan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

(1) Studi Lapangan atau *Field Research*

Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan studi lapangan dengan cara mengadakan pertemuan tatap muka langsung dengan subjek penelitian yakni Akuntan Klinik Waluyo Jati. Peneliti melakukan wawancara/tanya jawab dengan Akuntan Klinik Waluyo Jati dan melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data arsip laporan keuangan tahun 2019-2021 Klinik Waluyo Jati.

(2) Studi Kepustakaan atau *Library Research*

Untuk memperoleh data sekunder, peneliti melakukan pemahaman materi dari buku, jurnal, referensi, materi yang diperoleh dari internet dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, mengutip, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik ini dapat disebut sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

3.5.1. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan metode lain. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara dan observasi/pengamatan untuk mengecek kebenaran data yang diterima. Peneliti juga dapat menggunakan subjek peneliti/informan yang berbeda untuk memperoleh kebenaran informasi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi langsung pada lokasi Klinik Waluyo Jati di Jalan Ambengan No.68 Surabaya. Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur yakni tanpa menggunakan pedoman tahapan observasi namun peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan kegiatan dan kondisi yang terjadi di lapangan.

3.5.2. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori dilakukan dengan cara merumuskan hasil akhir penelitian kualitatif berupa informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang telah dihasilkan. Dalam hal ini peneliti dituntut memiliki *expert judgement*.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari akuntan yang menjadi informan dan dokumentasi yang telah dilakukan. Peneliti menanyakan kembali kesimpulan data untuk memastikan data valid yang telah diterima. Selain itu, peneliti juga mencari teori yang relevan dengan cara bertanya kepada Account Representative (AR) Kantor Pelayanan Pajak.

3.5.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari akuntan melalui online pada pagi hari ketika jam kerja.

3.6. Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen penelitian kualitatif merupakan penulis sendiri. Penulis kualitatif dianggap sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Selain itu instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dan observasi sebelum menggunakan instrumen penelitian berupa dokumen Laporan Laba/Rugi Klinik Waluyo Jati Tahun 2019-2021 dengan daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan Pajak Penghasilan Badan yang diterapkan pada Klinik Waluyo Jati?
2. Bagaimana kondisi Laporan Keuangan berupa Laba/Rugi pada tahun 2019-2021?
3. Apa saja pengetahuan akan informasi jenis-jenis perhitungan Pajak Penghasilan Badan yang ada di Indonesia?

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode analisis horisontal. Metode ini merupakan metode analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode tertentu sehingga dapat mengetahui keadaan keuangan pada periode tersebut. Analisis data yang akan diolah oleh penulis merupakan Laporan Laba/Rugi Klinik Waluyo Jati Tahun 2019-2021.

Selain itu penulis melakukan wawancara langsung untuk memperoleh informasi mengenai perhitungan pajak badan pada Klinik Waluyo Jati. Penulis juga melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan di lokasi.